

ABSTRAK

Aura Putri Monica (2025).Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Studi Kasus Karya Tulis Ilmiah,Program Studi DIII Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Pembimbing: Agus Khoirul Anam, S.Kep, Ns, M.Kep

Operasi adalah tindakan medis yang dilakukan untuk mengembalikan bentuk dan fungsi suatu organ tubuh yang mengalami gangguan. Salah satu tindakan operasi adalah operasi fraktur yang bertujuan untuk mengembalikan bentuk dan fungsi tulang yang patah karena berbagai sebab. Tujuan penelitian memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kasus. Partisipan Tn.E 29 tahun dengan diagnosa medis fraktur femur. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kasus, wawancara dan observasi kekuatan otot, observasi kekuatan anggota gerak, observasi pergerakan ekstermitas, observasi nyeri dan nilai ROM dan studi dokumentasi. Dari pengkajian didapatkan kekuatan otot pada hari pertama pasien memiliki kekuatan otot dengan derajat 2 dan di dapatkan hasil kekuatan anggota gerak bawah dengan nilai 3, sehingga ditegakkannya diagnosa keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik. Intervensi yang di berikan yaitu pemberian terapi gerak ROM, ambulasi dini, dan penggunaan alat bantu jalan kruk. Sehingga diberikan implementasi latihan gerak ROM selama 7 hari dengan durasi terapi ROM 15-20 menit dilakukan 2 kali dalam sehari, ambulasi dini yang dilakukan pada hari pertama, dan penggunaan alat bantu jalan yang di lakukan mulai hari ke 3 hingga hari ke tujuh . Evaluasi didapatkan peningkatan pada hari kedua dari derajat 2 ke derajat 3, dan tercapai nilai normal pada hari kelima dari derajat 4 ke derajat 5. Peningkatan nilai ROM hip tercapai nilai normal pada hari keempat, knee pada hari keenam, dan ankle pada hari ketujuh. Kekuatan anggota gerak pada pengkajian hari pertama didapatkan nilai 3 dan dengan nilai skore akhir 14 dihari ketujuh. Pergerakan ekstermitas pada hari pertama di dapatkan hasil 2 dan dengan hasil akhir 9 dihari ketujuh. Dari studi kasus yang telah di jalankan peneliti didapatkan hasil bahwa terapi ROM, ambulasi dini, dan penggunaan alat bantu jalan pada pasien fraktur dapat meningkatkan mobilitas fisik dan meningkatkan kekuatan otot pasien post op fraktur.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan mobilitas fisik, Fraktur Femur

ABSTRAK

Aura Putri Monica (2025). Nursing Care for Postoperative Patients with Lower Extremity Fractures with Physical Mobility Disorders in the Flamboyan Room of Dr. Harjono Ponorogo Regional Hospital. Case Study of Scientific Paper, DIII Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang.

Supervisor: Agus Khoirul Anam, S.Kep, Ns, M.Kep

Surgery is a medical procedure performed to restore the shape and function of a body organ that has been disrupted. One of the surgical procedures is fracture surgery, which aims to restore the shape and function of bones that have been broken due to various causes. The purpose of this study is to provide nursing care to a patient with a diagnosis of post-operative lower extremity fracture with physical mobility disorders in Flamboyan Room, Dr. Harjono Ponorogo Hospital. The method used in this study is a case study. The participant is a 29-year-old male patient, Tn.E, with a medical diagnosis of femur fracture. Data collection techniques were carried out through case study methods, interviews, and observations of muscle strength, limb strength, extremity movement, pain, and ROM values, as well as documentation studies. From the assessment, it was found that the patient's muscle strength on the first day was grade 2, and the lower limb strength score was 3. The nursing diagnosis of Physical Mobility Disorder was established. The interventions provided were ROM exercise therapy, early ambulation, and the use of crutches as a walking aid. The implementation of ROM exercise therapy was given for 7 days with a duration of 15-20 minutes, twice a day. Early ambulation was performed on the first day, and the use of crutches was started on the third day and continued until the seventh day. The evaluation showed an increase in muscle strength on the second day from grade 2 to grade 3, and normal values were achieved on the fifth day from grade 4 to grade 5. The increase in ROM values for the hip achieved normal values on the fourth day, knee on the sixth day, and ankle on the seventh day. The limb strength score increased from 3 on the first day to 14 on the seventh day. Extremity movement scored 2 on the first day and 9 on the seventh day. From the case study, it was found that ROM therapy, early ambulation, and the use of crutches as a walking aid on fracture patients can improve physical mobility and increase muscle strength in post-operative fracture patients.

Keywords: Nursing Care, Impaired physical mobility, Femur Fracture